



KEKHAWATIRAN JIKA PJJ TERUS BERLANGSUNG Bisa Timbulkan Kesenjangan Pendidikan

YOGYA (KR) - Kekhawatiran terjadinya kesenjangan dalam pendidikan bila pembelajaran jarak jauh (PJJ) terus dilakukan dikemukakan pengamat pendidikan UNY, Prof Dr Ariswan. Oleh karena itu, ia berharap, seandainya kondisi memungkinkan alangkah baiknya mulai memikirkan untuk melaksanakan pembelajaran secara luring.

"Saat ini yang patut dikhawatirkan jika tidak segera ada kebijakan PTM, semakin terjadi kesenjangan akademik diantara anak-anak kita. Kalau hal ini berlarut-larut dikhawatirkan berdampak pada tingkat kehidupan mereka. Karena pendidikan merupakan salah satu cara ampuh untuk meningkatkan peradaban kehidupan yang lebih berkemajuan," katanya, Senin (7/3).

Ariswan mengatakan, pembelajaran di sekolah atau perkuliahan di perguruan tinggi, meski esensinya sama, namun ada hal-hal yang berbeda secara mendasar. Bagi mahasiswa dengan keadaan ekonomi yang hampir merata dapat dipastikan, sarana prasarana untuk mengikuti

kuliah secara daring masih sangat mungkin.

Salah satu indikatornya kuliah secara daring itu diikuti hampir seratus persen mahasiswa. Namun di sisi lain, pengetahuan tentang keilmuan dasar para mahasiswa telah mereka peroleh saat sekolah di tingkatan sekolah dasar dan menengah.

Dengan demikian, ujarnya, dosen bisa menyiapkan bahan kuliah yang baik berupa modul atau bentuk lain yang dapat diakses secara mudah oleh para mahasiswa melalui pengiriman softfile atau lainnya sebelum kuliah diselenggarakan.

"Kondisi mahasiswa seperti yang disebutkan di atas, maka kuliah secara daring masih bisa dilakukan

menjadi sebuah pilihan kebijakan selama pandemi. Secara nasional kuliah model ini faktanya telah menghasilkan sejumlah sarjana maupun magister melalui sistem PJJ yang telah dilakukan Universitas Terbuka (UT)," terangnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Dikpora Kota Yogyakarta Budhi Asrori menyatakan, pembelajaran daring di Kota Yogyakarta yang diberlakukan pada 1-7 Maret diperpanjang kembali selama satu pekan hingga Senin (14/3), dengan pertimbangan kasus Covid-19 yang masih tinggi. "Dari hasil koordinasi dengan Dinas Kesehatan, maka pembelajaran daring akan diperpanjang hingga sepekan ke depan, sampai Senin (14/3), dan akan dievaluasi kembali," terang Budhi Asrori, kemarin.

Meskipun sudah mendapat rekomendasi untuk melanjutkan kebijakan pembelajaran jarak jauh, namun Budhi juga berupaya meminta rekomendasi tambahan yaitu menerapkan pembelajaran tatap muka bagi siswa kelas akhir. **(Ria/Ant)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005